

TIM SATC



DELATIHAN BANTUAN PSIKOLOGIS AWAL

UNTUK PEMBIMBING AKADEMIK

STUDENT ADVISORY AND TRAINING CENTER
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PURWOKERTO

2021

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Dalam pembentukan karakter mahasiswa yang menjadi *agen of change* tidak hanya kemampuan intelektual (kognitif) dan kemampuan fisik (skill), selain itu juga mahasiswa harus memiliki kemampuan dalam kecerdasan emosional dan spiritual (karakter) yang baik. Dalam kehidupan perkuliahan harus mendapatkan arahan dan bimbingan yang baik selama masa studi. Dalam pembimbingan mahasiswa adalah salah satu tugas dari Pembimbing Akademik (PA). Lingkup dalam layanan bimbingan akademik meliputi (1) Pemahaman tentang kebijakan dan peraturan yang dikeluarkan oleh pihak universitas, fakultas, dan program studi, (2) Pemahaman tentang berbagai tugas dan universitas, fakultas, dan program studi, (3) Pemahaman mengenai potensi diri dan pengembangan dalam rangka mencapai keberhasilan dalam belajar, (4) Penyesuaian diri dengan lingkungan kehidupan kampus, (5) Pemecahan permasalahan yang dihadapi mahasiswa, dan (6) Pengembangan karir setelah lulus (Partawibawa et al., 2016).

Setiap mahasiswa dibimbing oleh seorang dosen PA. Universitas Muhammadiyah Purwokerto (UMP) memiliki persyaratan untuk menjadi dosen PA yaitu merupakan dosen UMP dan telah bertugas selama 1 tahun. Pengangkatan PA mahasiswa telah ditetapkan dengan surat Keputusan Dekan masing-masing fakultas di UMP. Fungsi PA adalah sebagai fasilitator, perencana, motivator, evaluator, advisor, dan validator.

Dalam menghadapi tekanan dalam dunia perkuliahan maupun konflik emosional dapat mengakibatkan mahasiswa mengalami perkara kejiwaan ringan hingga gangguan jiwa berat. Untuk itu, permasalahan psikis harus menjadi perhatian pihak Universitas terhadap mahasiswannya. Universitas Muhammadiyah Purwokerto memiliki layanan pusat konseling mahasiswa yaitu *Student Advisory and Training Center* (SATC) yang melayani konseling mahasiswa UMP tanpa dipungut biaya dengan hanya menunjukkan Kartu Tanda Mahasiswa (KTM). Dengan banyaknya jumlah mahasiswa di UMP tidak semua mahasiswa terpantau oleh SATC, dalam hal ini dibutuhkan campur tangan dari PA dengan menggunakan Bantuan Psikologis Awal (BPA) atau *Psychological First Aid* (PFA) yang dapat digunakan oleh PA dalam menangani permasalahan mahasiswa walaupun PA tersebut tidak memiliki *background* dalam bidang psikologi.

BPA adalah pertolongan dasar yang bersifat mudah & non-intruktif; fokus dalam mendengarkan, mengenali & memenuhi kebutuhan dasar, melakukan

pendampingan pada penyintas. BPA didesain untuk mengurangi kesulitan awal yang menimbulkan traumatik, mendorong coping adaptif jangka pendek& panjang. PFA tidak harus seorang psikologi yang melakukannya akan tetapi sebaiknya dilakukan oleh orang yang terdekat dan yang berpotensi dalam hal ini adalah Pembimbing Akademik atau PA (Trisnawati et al., 2020).

Oleh karena itu perlu adanya Pelatihan Bantuan Psikologis Awal yang ditunjukkan kepada PA agar dalam membimbing mahasiswa lebih maksimal dan meningkatkan kinerja PA sesuai dengan fungsi dan tujuan.

B. Tujuan

1. Pembimbing akademik memahami penerapan kebijakan merdeka belajar kampus merdeka dan mampu mengimplimentasikan terhadap mahasiswa.
2. Pembimbing akademik memahami bagaimana peran dan tugas PA dalam membimbing mahasiswa selama mengikuti perkuliahan terutama bagi mahasiswa yang memiliki masalah psikologis.
3. Pembimbing akademik memahami konsep dasar konseling mulai dari pengertian, ciri-ciri, tujuan, hingga fungsi konseling.
4. Pembimbing akademik memahami dan mengaplikasikan skill pelayanan konseling bagi mahasiswa yang di bimbing.

C. Peserta Pelatihan

Peserta Pelatihan Bantuan Psikologis Awal adalah :

1. Pembimbing Akademik yang ditetapkan dengan Surat Keputusan Dekan yang masih berlaku.
2. Pembimbing Akademik adalah dosen dari Universitas Muhammadiyah Purwokerto.

D. Kemampuan yang Diharapkan

1. Pembimbing dalam memahami kebijakan kampus merdeka untuk menerapkan fungsi *advisory*
2. Pembimbing akademik dapat memahami persoalan mahasiswa berkaitan dengan akademik maupun mengenai kesehatan mental
3. Pembimbing akademik dapat memahami Bantuan Psikologis Awal (BPA) dengan menggunakan keterampilan dasar konseling sebagai usaha untuk mendukung kebijakan kampus merdeka
4. Pembimbing akademik dapat menerapkan keterampilan dasar konseling sebagai alat untuk memantau kognitif, sikap, dan keterampilan mahasiswa.

E. Tabel Rencana Pelatihan

Waktu	Tahap	Kegiatan
08.00 – 08.05	Tahap Awal	Peserta masuk ruangan / room zoom
08.05 – 08.10		MC membuka acara
08.10 – 08.20		Sambutan Ketua Panitia
08.20 – 08.25	Tahap Inti	MC memperkenalkan moderator 1
08.25 – 08.30		Moderator memperkenalkan pembicara 1
08.30 – 08.45		A. Sesi 1: Penerapan Kebijakan Kampus Merdeka
08.45 – 09.00		B. Sesi 2 : Peran dan Tugas Pembimbing Akademik
09.00 – 09.10		Dikusi dan tanya jawab
09.10 – 09.15		MC memperkenalkan moderator 2
09.15 – 09.20		Moderator memperkenalkan pembicara 2
09.20 – 09.35		Sesi 3 : Konsep Dasar Konseling
09.35 – 09.50		Sesi 4 : Pelayanan Konseling oleh Pembimbing Akademik
09.50 – 10.20		Sesi 5 : Workshop Keterampilan Dasar Konseling
10.20 – 10.30		Dikusi dan tanya jawab
10.30 – 10.40	Penutup	Kesimpulan keseluruhan sesi dan diskusi